

## ABSTRAK

**Muhammad egi**, Strategi Pemerintah Dalam Menangani Kewarganegaraan Ganda Di Perbatasan Indonesia-Malaysia Desa Aji Kuning Kecamatan Sebatik Tengah Kabupaten Nunukan (dibimbing oleh Dr. Jaelan Usman, M.Si dan Dr. Hj. Sudarmi, M.Si)

Negara merupakan suatu organisasi dalam suatu wilayah yang memiliki kekuasaan tertinggi yang sah diakui dan ditaati oleh rakyatnya. Dalam suatu negara erat kaitannya dengan warga negara. Warga negara adalah rakyat yang menetap disuatu wilayah, dan rakyat memiliki hubungan dengan negara. Dalam hubungan antara warga negara dan negara, warga negara mempunyai kewajiban- kewajiban terhadap negara dan sebaliknya warga negara juga mempunyai hak yang harus diberikan dan dilindungi oleh negara. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan didukung data kualitatif sebagaimana peneliti berusaha untuk mengungkapkan suatu fakta atau realita terkait dengan permasalahan yang terjadi pada fokus dan lokus kajian penelitian yang keberadaannya tentunya berada pada wilayah penelitian. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara non probabilitas dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana teknik pengambilan informan penelitian ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan dan kebutuhan peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi di kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia Pulau Sebatik kurangnya perhatian pemerintah dalam memajukan perekonomian di sektor perbatasan yang berdampak pada kurangnya pekerjaan yang tercipta di Pulau Sebatik. Hal tersebut yang membuat masyarakat Pulau Sebatik mengurus kartu kependudukan Malaysia guna memudahkan masyarakat Pulau Sebatik dalam bekerja dan mencari pekerjaan di Malaysia. Pelaksanaan strategi yang telah dirancang dalam penyelesaian masalah kewarganegaraan ganda dikawasan perbatasan di Pulau Sebatik telah berjalan, hal ini terlihat dari adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat Pulau Sebatik, Pelaksanaan suatu strategi didukung oleh pemerintah setempat, khususnya para Camat, Lurah, dan Kepala Desa dan tokoh masyarakat, dan kegiatan sosialisasi. Namun, juga memiliki kendala seperti rendahnya tingkat pendidikan pegawai desa ditiap-tiap kecamatan dianggap sebagai salah satu penyebab masalah pengadministrasian kependudukan dapat terjadi.

**Kata kunci:** strategi, kewarganegaraan ganda, perbatasan

## **ABSTRACT**

**Muhammad egi**, *Government Strategy for Handling Dual Citizenship on the Indonesia-Malaysia Border, Aji Kuning Village, Sebatik Tengah District, Nunukan Regency*

*The state is an organization in a region that has supreme authority that is legally recognized and obeyed by its people. In a country it is closely related to citizens. Citizens are people who live in an area, and people have a relationship with the state. In the relationship between citizens and the state, citizens have obligations towards the state and conversely citizens also have rights that must be granted and protected by the state. This research uses a descriptive approach method supported by qualitative data as the researcher tries to reveal a fact or reality related to the problems that occur in the focus and locus of the research study whose existence is of course in the research area. The informant selection technique in this research was carried out non-probably using a purposive sampling technique. Where the technique for taking informants for this research includes people who are selected based on certain criteria created by the researcher based on the researcher's goals and needs.*

*The results of this research show that the problems that occur in the Indonesia-Malaysia border area of Sebatik Island are the lack of government attention in advancing the economy in the border sector which has an impact on the lack of jobs created on Sebatik Island. This is what makes the people of Sebatik Island apply for Malaysian residence cards to make it easier for the people of Sebatik Island to work and look for work in Malaysia. The implementation of the strategy that has been designed to resolve the problem of dual citizenship in the border area on Sebatik Island has been underway, this can be seen from the existence of socialization and education activities for the people of Sebatik Island. The implementation of a strategy is supported by the local government, especially the sub-district heads, village heads and village heads and community leaders, and outreach activities. However, there are also obstacles such as the low level of education of village employees in each sub-district which is considered to be one of the causes of population administration problems that can occur.*

**Keywords:** *strategy, dual citizenship, borders*